

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN IBU MENYUSUI PADA Ny. N
DENGAN ABSES PAYUDARA

A. Kunjungan Awal

Pengkajian pada tanggal 09 Februari 2020

1. Subyektif

a. Identitas / Biodata

Nama ibu	: Ny. N	Nama suami	: Tn. A
Umur	: 27 tahun	Umur	: 29 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Lampung	Suku	: Lampung
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Gunung Jati	Alamat	: Gunung Jati

b. Alasan Kunjungan/ Keluhan Utama

Ibu mengeluh payudara kanannya nyeri.

c. Riwayat Kehamilan

Selama hamil kondisi ibu baik, dan janin dalam kondisi normal. Ibu rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan, terkadang ikut posyandu, ibu belum pernah melakukan perawatan payudara baik pada saat antenatal maupun postnatal.

d. Riwayat Penyakit yang Lalu dan Saat Ini

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit akut ataupun kronis. Saat ini ibu mengatakan payudara kanannya bengkak, terasa kencang

dan merah sejak seminggu lalu, serta terasa panas dan nyeri, kemudian timbul nanah, serta merasa demam sejak hari kemarin.

e. Pola Kebutuhan Dasar

Nutrisi : Ibu mengatakan tidak ada makanan yang dipantang

Istirahat : Ibu mengatakan tidur malam $\pm 6-7$ jam

Personal Hygiene : Ibu mandi 2x sehari, berganti pakaian dan bra setelah mandi, dan tidak selalu mengganti branya jika terasa basah

f. Pola Menyusui

Ibu mengatakan sebelum payudaranya terdapat nanah ibu menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali, selama ± 10 menit setiap menyusui, lebih sering menyusui dengan posisi duduk, dan lebih dominan menyusui di payudara kirinya. Kemudian setelah payudaranya terdapat nanah ibu sama sekali tidak pernah menyusui dengan payudara kanannya.

g. Riwayat Psikologi

Ibu mengatakan sangat senang atas kelahiran bayinya dan bersemangat mengurus bayinya.

2. Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Status Emosional : Stabil

Tanda-Tanda Vital

TD : 120/80 mmHg

Nadi : 80 kali/menit
Pernapasan : 22 kali/menit
Suhu : 38,2°C

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Wajah : Tidak ada pembengkakan, Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik
- 2) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
- 3) Payudara : Pada payudara sebelah kiri pembesaran normal, puting menonjol, ASI keluar. Sedang pada payudara sebelah kanan membengkak, teraba keras, puting susu menonjol, kemerahan, terdapat benjolan berisi nanah, dan terdapat nyeri tekan, ASI tetap keluar
- 4) Abdomen : Tidak ada bekas operasi, tidak ada striae, TFU sudah tidak teraba.
- 5) Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan.
- 6) Ekstremitas : Tidak ada pembengkakan, tidak ada varises.

3. Assessment

Diagnosa : Ibu menyusui dengan Abses Payudara
Masalah : Ibu cemas dan takut untuk menyusui

4. Planning

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan
- b. Anjurkan ibu untuk tetap mengeluarkan ASI pada payudara kanannya
- c. Anjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri

	<p>5. Melakukan kolaborasi dengan dokter penanggung jawab PMB agar dilakukan pemeriksaan lebih lanjut mengenai kondisi abses payudara ibu dan mendapatkan tindakan insisi.</p> <p>Insisi payudara kanan ibu dilakukan pukul 16.30 WIB selama ± 15 menit, termasuk dilakukan tindakan drainase yaitu mengeluarkan pus.</p> <p><i>Telah dilakukan kolaborasi. Diameter luka hasil insisi $\pm 0,5$ cm</i></p>	
--	---	--

B. Catatan Perkembangan I

Pengkajian pada tanggal 09 Februari 2020

1. Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya terasa nyeri.

2. Obyektif

- a. Kaadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tekanan Darah : 120/70 mmHg
- d. Pernapasan : 22 x/menit
- e. Nadi : 79 x/menit
- f. Suhu : 38,0°C
- g. Payudara : Payudara kanan kemerahan, pengeluaran pus sedikit bercampur darah, nyeri tekan ada, ASI tetap keluar

3. Assessment

Diagnosa : Ibu menyusui dengan Abses Payudara

Masalah : Ibu cemas dan takut untuk menyusui

4. Planning

- a. Jelaskan pada ibu tentang hasil insisi
- b. Anjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri
- c. Anjurkan ibu untuk tetap mengeluarkan ASI pada payudara kanannya
- d. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya
- e. Berikan konseling mengenai alternatif kompres menggunakan daun kol untuk mengurangi nyeri payudaranya
- f. Lakukan perawatan luka post insisi
- g. Anjurkan ibu mengkonsumsi antibiotik yang diberikan dokter
- h. Kunjungan ulang 3 hari lagi

5. Implementasi

Berikut dibawah ini tabel implementasi

Tabel 3
Implementasi Catatan Perkembangan I

Waktu	Kegiatan	Paraf
09/02/2020 16.50 - 17.20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu bahwa abses pada payudara kanannya telah di insisi dengan lebar luka $\pm 0,5$cm, dan nanahnya telah dikeluarkan. <i>Ibu mengerti mengenai kondisinya</i> 2. Menganjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara. Termasuk mengganti branya jika terasa basah atau bahkan lembab. <i>Ibu mengerti dan akan melakukannya di rumah</i> 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengeluarkan ASI pada payudara kanannya menggunakan pompa, dan hasil ASI yang didapat tidak boleh disusukan ke bayinya, karena dikhawatirkan mengandung nanah. 	Helena Diana Putri

Waktu	Kegiatan	Paraf
	<p><i>Ibu mengerti dan akan melakukannya di rumah</i></p> <p>4. Mengajukan ibu untuk tetap menyusui bayinya agar tidak terjadi sumbatan payudara kembali <i>Ibu akan mencoba memberikan ASI kembali pada bayinya</i></p> <p>5. Memberikan konseling mengenai alternatif pemberian kompres dingin pada payudara ibu dengan menggunakan selembar daun kol yang telah didinginkan dalam <i>frezzer</i> selama 20-30 menit, kemudian ditempelkan pada payudara ibu selama 20-30 menit, dan lakukan dua kali sehari. <i>Ibu mengerti alternatif kompres payudaranya dengan daun kol dan akan melakukannya dirumah</i></p> <p>6. Melakukan perawatan luka post insisi. Menutup luka post insisi dengan kassa yang telah diberi antiseptik. <i>Ibu mengerti lukanya ditutup perban.</i></p> <p>7. Mengajukan ibu untuk mengkonsumsi antibiotik yang diberikan dokter. <i>Ibu mengerti.</i></p> <p>8. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang 3 hari lagi <i>Ibu mengerti 3 hari lagi akan dilakukan kunjungan ulang</i></p>	<p>Helena Diana Putri</p>

C. Catatan Perkembangan II

Pengkajian pada tanggal 12 Februari 2020

1. Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya masih merah, dan terasa nyeri, nanahnya masih keluar tapi sedikit. Ibu mengatakan mengeluarkan ASI dari payudara kanannya dengan cara memompanya.

2. Obyektif

- a. Kaadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tekanan Darah : 120/90 mmHg
- d. Pernapasan : 22 x/menit
- e. Nadi : 75 x/menit
- f. Suhu : 36,8°C
- g. Payudara : Payudara kanan kemerahan, pengeluaran pus sedikit, nyeri tekan ada, ASI tetap keluar

3. Assessment

Diagnosa : Ibu menyusui dengan Abses Payudara

Masalah : Ibu masih merasa cemas

4. Planning

- a. Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan
- b. Anjurkan ibu tetap mengkonsumsi antibiotik
- c. Ajarkan ibu perawatan post natal breastcare
- d. Anjurkan ibu untuk tidak menggunakan bra yang terlalu ketat
- e. Ajarkan ibu cara menyusui yang benar
- f. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang 4 hari lagi

5. Implementasi

Berikut dibawah ini tabel implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
	<p>4. Mengajarkan ibu untuk tidak menggunakan bra yang terlalu ketat, seperti bra yang berkawat karena memungkinkan untuk menekan payudara ibu dan menyumbat ASI. <i>Ibu mengerti untuk tidak menggunakan bra yang terlalu ketat.</i></p> <p>5. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar agar ibu dan bayi merasa nyaman dalam proses menyusui sehingga proses menyusui berjalan lancar dan menghindari terjadinya bendungan ASI kembali, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusui secara bergantian antara payudara kiri dan kanan selama $\pm 10 - 15$ menit b. Posisi ibu duduk dengan keadaan yang nyaman dan kaki jangan digantung dan tangan serta badan ibu pun harus dalam keadaan nyaman c. Putting susu masuk seluruhnya kedalam mulut bayi. Hidung bayi tidak tertutup payudara ibu d. Posisi telinga dan bahu bayi dalam satu garis lurus, bayi menghadap kearah payudara ibu e. Sendawakan bayi setelah menyusui <i>Ibu mengerti akan penjelasan yang diberikan dan dapat mempraktekannya</i> <p>6. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang 4 hari lagi <i>Ibu mengerti akan dilakukan kunjungan ulang lagi.</i></p>	<p>Helena Diana Putri</p>

D. Catatan Perkembangan III

Pengkajian pada tanggal 16 Februari 2020

1. Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak teraba keras, namun masih kemerahan serta terasa nyeri.

2. Obyektif

- a. Kaadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tekanan Darah : 120/70 mmHg
- d. Pernapasan : 22 x/menit
- e. Nadi : 77 x/menit
- f. Suhu : 36,5°C
- g. Payudara : Payudara kanan tidak keras dan tidak bengkak, bagian pinggir luka mulai mengering, pengeluaran pus sedikit, nyeri tekan masih ada, ASI keluar.

3. Assessment

Diagnosa : Ibu menyusui dengan Abses Payudara

Masalah : Ibu masih takut menyusui dengan payudara kanannya

4. Planning

- a. Jelaskan kondisi Ibu
- b. Anjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri
- c. Anjurkan ibu untuk mulai menyusui dengan kedua payudaranya
- d. Anjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara
- e. Anjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 hari lagi

5. Implementasi

Berikut dibawah ini tabel implementasi

- c. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
- d. Pernapasan : 20 x/menit
- e. Nadi : 79 x/menit
- f. Suhu : 36,7°C
- g. Payudara : Payudara kanan teraba lunak, pinggiran luka mulai mengering, pengeluaran pus tidak ada, nyeri tekan tidak ada, ASI keluar

3. Assessment

Diagnosa : Ibu menyusui 8 minggu

Masalah : Tidak ada

4. Planning

- a. Jelaskan kondisi Ibu
- b. Anjurkan ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri
- c. Anjurkan ibu terus menyusui bayinya secara bergantian
- d. Anjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara
- e. Anjurkan ibu untuk tidak menggunakan bra yang terlalu ketat
- f. Anjurkan ibu untuk segera menghubungi petugas kesehatan jika ada keluhan

5. Implementasi

Berikut dibawah ini tabel implementasi

